

OPTIMALISASI PERAN GURU DAN ORANG TUA DI DESA TANGGUL KULON-JEMBER DALAM PENGGUNAAN MEDIA ONLINE PENUNJANG PEMBELAJARAN SISWA

Ziana Alviani, Agus Supriono

Universitas Jember (<http://unej.ac.id>)

e-mail: zianaalviani7@gmail.com

e-mail: agus_sup.faperta@unej.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a major impact on the weakening of the Indonesian education sector, including the community such as school teachers and parents. Teachers and parents play an important role in contributing to Indonesian education. Educational problems such as student learning during this pandemic are less effective and less than optimal. Less effective learning is caused by constraints from school teachers and parents. School teachers during the pandemic only do learning using whatsapp and google classroom media. The obstacle from parents is that they cannot control their children in playing cellphones during a pandemic, as a result, children's interest in learning is decreasing. A lack of understanding of online media that can support student learning is also one of the causes of teachers and parents of students having difficulty dealing with the impact of the Covid-19 pandemic. Seeing these conditions, it is necessary to carry out a coaching and training activity to optimize the use of online media in supporting an effective and optimal student learning process during the current Covid-19 pandemic.

Keywords: *learning, online media, covid-19.*

Abstrak

Pandemi Covid-19 memiliki dampak besar terhadap melemahnya sektor pendidikan Indonesia, tidak terkecuali pada masyarakat seperti guru sekolah dan orang tua siswa. Guru dan orang tua siswa sangat berperan penting dalam kontribusi terhadap pendidikan Indonesia. Permasalahan pendidikan seperti pembelajaran siswa di masa pandemi ini kurang efektif dan kurang optimal. Pembelajaran yang kurang efektif tersebut diakibatkan karena kendala dari guru sekolah dan orang tua siswa. Guru sekolah saat pandemi hanya melakukan pembelajaran menggunakan media whatsapp dan google classroom. Kendala dari orang tua siswa yaitu tidak bisa mengontrol anaknya dalam bermain handphone, akibatnya minat anak untuk belajar semakin berkurang. Pemahaman yang kurang mengenai media online yang dapat menunjang pembelajaran siswa juga menjadi salah satu penyebab guru dan orang tua siswa cukup kesulitan menghadapi dampak dari pandemi Covid-19. Melihat kondisi tersebut maka perlu dilakukan kegiatan pembinaan dan pelatihan penggunaan media online dalam mendukung proses pembelajaran siswa saat pandemi Covid-19.

Kata kunci: *pembelajaran, media online, covid-19*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Tanggul Kulon merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Luas wilayahnya mencapai 6,92 km². Jumlah penduduknya sebanyak 12.469 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.120 jiwa dan

penduduk perempuan sebanyak 6.349 jiwa. Desa Tanggul Kulon berbatasan dengan Desa Curah Putih pada bagian utara, berbatasan dengan Desa Tanggul Wetan pada bagian timur. Perbatasan Desa Tanggul Kulon di bagian selatan yaitu dengan Desa Pucuan dan Desa Pondok Joyo. Desa Tanggul Kulon juga berbatasan dengan Desa Pondok Dalem pada bagian barat. Desa Tanggul Kulon terbagi menjadi 2 dusun yaitu : 1) Dusun Tekoan dan 2) Dusun Kauman.

Penduduk yang berada di Desa Tanggul Kulon sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Penduduk lainnya bekerja dengan mengembangkan usaha dibidang perdagangan dan/atau jasa sebagai sumber penghidupan keluarganya. Pekerjaan yang dilakukan tersebut diantaranya adalah profesi guru, tenaga kesehatan, pedagang sembako, pedagang bahan bangunan, dan lain sebagainya. Pekerjaan tersebut mengalami perubahan semenjak adanya pandemi Covid-19. Pekerja yang sangat terdampak salah satunya adalah guru. Tenaga pendidik seperti guru sebagian besar mengalami kendala karena proses pembelajaran yang harus dilakukan secara *online*.



Gambar 1. Salah Satu Potensi Desa Tanggul Kulon



Gambar 2. Salah Satu Guru di Desa Tanggul Kulon

1.2 Identifikasi Permasalahan

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan hampir seluruh kalangan mendapatkan dampak yang signifikan, termasuk tenaga pengajar seperti guru. Guru sekolah

yang awalnya mengajar seperti biasa di sekolah harus mengubah cara pembelajarannya menjadi pembelajaran secara daring atau *online*. Hal tersebut yang menjadi permasalahan atau kendala dari sebagian besar guru sekolah. Guru-guru tersebut dalam mengajar secara *online* hanya mengandalkan media *whatsapp* dan *google classroom* saja, karena kurangnya pengetahuan tentang media *online* yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Guru di Desa Tanggul Kulon ini juga ada yang mengharuskan orang tua siswa agar datang ke sekolah untuk mengambil lembar tugas ataupun soal ujian.

Mencermati akan hal tersebut, maka dalam rangka melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Back to Village* Universitas Jember (<http://unej.ac.id>) di Desa Tanggul Kulon ini, tertarik untuk membantu beberapa guru dan orang tua siswa di desa ini agar dapat mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu dalam rangka kegiatan KKN *Back to Village* di desa ini ditetapkan program “Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Penggunaan Media Online (*website* rumah belajar, *zoom*, *google form*, dan *google family link*) untuk pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19”.

2. METODOLOGI PENGABDIAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan kuliah yang berupa pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Back to Village* 3 Universitas Jember (<http://unej.ac.id>) saat ini dilakukan di desa masing-masing, yaitu di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 30 hari, yakni pada tanggal 11 Agustus – 9 September 2021. Topik program kerja KKN yang akan saya lakukan adalah program literasi masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Judul dari program kerja ini adalah “Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua Siswa dalam Penggunaan Media *Online* (*website* rumah belajar, *zoom*, *google form*, dan *google family link*) untuk pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19”.

Kegiatan awal dari pelaksanaan KKN ini adalah proses perencanaan. Proses ini diawali dengan komunikasi dengan Kepala Desa Tanggul Kulon untuk meminta izin dan dukungan dalam berlangsungnya program KKN *Back to Village*. Metode pelaksanaan program kerja KKN yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan terbagi menjadi empat kegiatan. Kegiatan awal adalah pengenalan dengan sasaran dan identifikasi serta diskusi permasalahan yang dilakukan pada minggu pertama. Kegiatan selanjutnya yaitu proses pelatihan yang berupa pengenalan media *online* untuk pembelajaran dan pengawasan siswa. Pelatihan ini dilaksanakan dengan penyampaian materi terkait *website* rumah belajar, *zoom*, *google form* dan aplikasi *google family link* dengan menggunakan media *Power Point* (PPT). Kegiatan berikutnya yaitu pendampingan sasaran untuk memperdalam dan menerapkan media *online* tersebut dalam proses pembelajaran dengan siswa. Kegiatan terakhir adalah proses evaluasi dan pemantauan penggunaan media *online* yang telah diterapkan pada pembelajaran siswa.

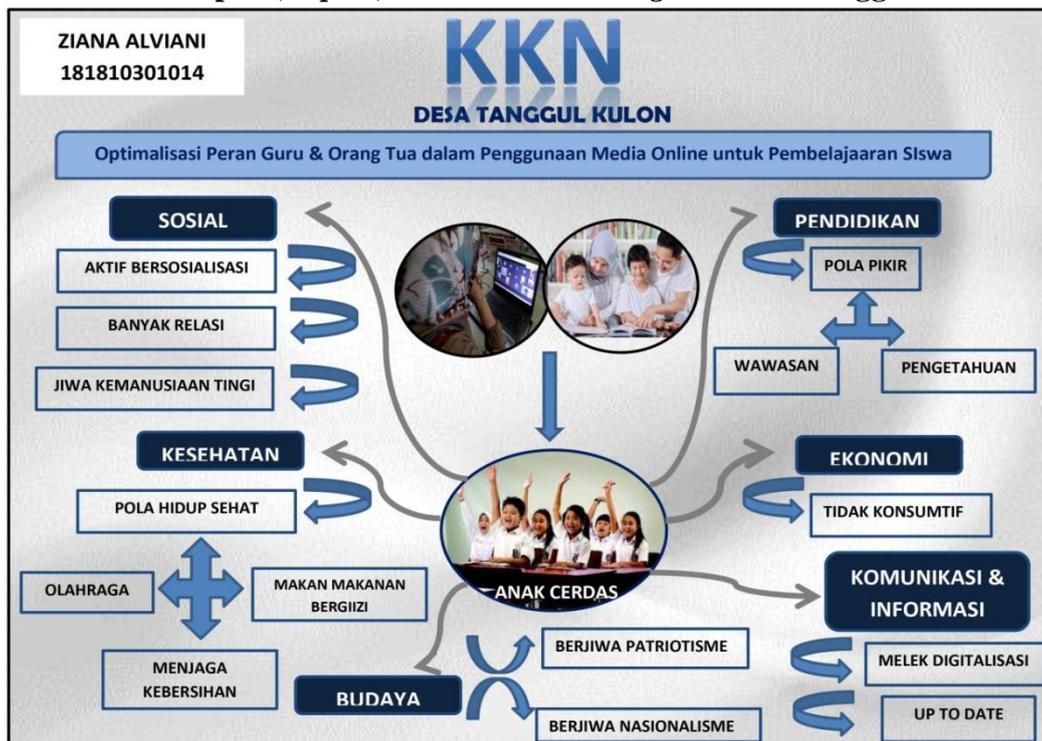
2.2 Pendekatan Model *Canvas* dan Model *Impact* Kegiatan Pengabdian

Program kerja (Proker) pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Back to Village* di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember dapat dicermati pada: (1) Model *Canvas* Pelaksanaan KKN *Back to Village* di Desa Tanggul Kulon dan (2) Model Dampak (*Impact*) Pelaksanaan KKN *Back to Village* di Desa Tanggul Kulon.

Model Canvas Pelaksanaan KKN Back to Village di Desa Tanggul Kulon

 KANVAS KKN UNEJ BTW 3 Kelompok 33 (DPL : Agus Supriono, S.P., M.Si.)		Dirancang untuk : KKN Desa Tanggul Kulon Tanggal : 11 Aet – 9 Sept 2021	
Penyusun : Ziana Alviani (181810301014) Topik : Program Literasi Masyarakat Saat Pandemi Covid-19 Program Kerja : Optimalisasi Peran Guru & Orang Tua dalam Penggunaan Media Online Untuk Pembelajaran Siswa			
Sumber Daya Manusia - Pemangku kebijakan : Pemerintah Kabupaten, Desa - Sasaran : Guru SD, Orang Tua Siswa - Pelaku : Mahasiswa KKN (fasilitator)	MEDIA YANG DIGUNAKAN 1. Laptop/HP 2. Internet 3. Zoom 4. Google form	VISI Mewujudkan pendidikan efektif dengan inovasi pembelajaran di Desa Tanggul Kulon saat pandemi covid-19	MISI Membantu guru dan orang tua dengan mengenalkan dan mengoptimalkan penggunaan media online form dalam pembelajaran siswa
TUJUAN & DAMPAK YANG DIHARAPKAN 1. Terciptanya pembelajaran efektif saat pandemi 2. Peningkatan pemahaman siswa saat pembelajaran secara online	INDIKATOR KEBERHASILAN 1. Pelaksanaan pembelajaran dengan zoom, google form, rumah belajar minimal 1x 2. Penerapan pemantauan dengan gogle family link	PERMASALAHAN Pembelajaran yang kurang efektif saat pandemi covid-19 karena tidak optimalnya penggunaan media online, serta keharusan orang tua siswa untuk mengambil dan mengumpulkan tugas/ujian ke sekolah	SOLUSI Guru harus melakukan pembelajaran efektif dengan penggunaan media online yang didukung oleh pengawasan orang tua siswa
PRODUK & LAYANAN Penerima manfaat : Guru, siswa, dan Orang tua siswa Ragam Aktivitas : Proses pembelajaran siswa, pendampingan guru dan orang tua		DATA & ANALITIK 1. Statistik potensi desa dan lingkungan sekolah 2. Proses survey pembelajaran antara guru, walimurid, siswa	
ALUR PROGRAM KERJA Identifikasi Masalah → Pelatihan Media Online → Pendampingan Guru & Orang Tua → Evaluasi & Pemantauan			
RESIKO & MITIGASI Resiko didalam kendali : 1. Resiko komunikasi publik 2. Koneksi internet 3. Kurangnya koordinasi Mitigasi : Perbaikan dan dilakukannya peningkatan koordinasi Resiko diluar kendali : 1. Bencana alam 2. Dinamika sosial politik 3. Kebijakan sistem sumber 4. Tata nilai, norma sosial, aturan hukum Mitigasi : Koordinasi dengan pihak terkait			

Model Dampak (Impact) KKN Back to Village di Desa Tanggul Kulon



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembuatan Program Kerja

Kegiatan awal dari pelaksanaan KKN ini adalah proses perencanaan. Proses ini diawali dengan komunikasi dengan Kepala Desa Tanggul Kulon untuk meminta izin dan dukungan dalam berlangsungnya program KKN *Back to Village*. Metode pelaksanaan program kerja KKN yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan terbagi menjadi empat kegiatan. Kegiatan awal adalah pengenalan dengan sasaran dan identifikasi serta diskusi permasalahan yang dilakukan pada minggu pertama. Kegiatan selanjutnya yaitu proses pelatihan yang berupa pengenalan media *online* untuk pembelajaran dan pengawasan siswa. Pelatihan ini dilaksanakan dengan penyampaian materi terkait *website* rumah belajar, *zoom*, *google form* dan aplikasi *google family link* dengan menggunakan media *Power Point* (PPT). Kegiatan berikutnya yaitu pendampingan sasaran untuk memperdalam dan menerapkan media *online* tersebut dalam proses pembelajaran dengan siswa. Kegiatan terakhir adalah proses evaluasi dan pemantauan penggunaan media *online* yang telah diterapkan pada pembelajaran siswa.

Pembuatan program kerja diawali dengan pengenalan kepada sasaran dan identifikasi serta diskusi permasalahan yang dilakukan pada minggu pertama. Sasaran dari program kerja KKN yang saya lakukan adalah 2 orang guru sekolah dan 4 orang tua siswa yang berada di Desa Tanggul Kulon. Menurut guru yang menjadi sasaran saya, kendala utama yang sering dialami oleh sebagian besar tenaga pengajar adalah tidak bisa mengajar secara langsung dengan murid-muridnya. Kondisi pandemi ini sangat menyulitkan Beliau, karena Beliau harus sering ke sekolah untuk menyiapkan lembar tugas ataupun ujian siswa. Permasalahan yang dialami oleh orang tua siswa yaitu sulitnya mengontrol anak dalam bermain hp yang terlalu lama, sehingga waktu belajar anak menjadi berkurang. Hal tersebut sangat kurang efektif jika terus dilakukan di masa pandemi ini.



Gambar 3. Diskusi dengan Guru Terkait Permasalahan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19



Gambar 4. Identifikasi dan Diskusi dengan Orang Tua Siswa Terkait Permasalahan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

3.2 Kegiatan Pelatihan Kepada Sasaran

Kegiatan pelatihan kepada sasaran ini dilakukan pada minggu ke-2 dalam pelaksanaan KKN. Berdasarkan hasil data saat dilakukannya identifikasi dan diskusi permasalahan pada minggu ke-1 terhadap sasaran, dimana sasaran (guru sekolah) kesulitan mengoptimalkan pembelajaran secara *online* dan masih harus pergi ke sekolah setiap harinya untuk membagikan serta mengumpulkan tugas siswa, dan permasalahan orang tua siswa yang tidak dapat mengontrol anaknya dalam menggunakan *handphonenya*, maka diadakanlah pelatihan ini sebagai upaya untuk mengenalkan media *online* untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode pelatihan dilakukan dengan dua pelaksanaan dalam hari yang berbeda. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan terkait dengan optimalisasi penggunaan media *online* sebagai penunjang pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19 ini.

Pelatihan yang pertama adalah pelatihan media *online* (*google form*, *zoom*, dan rumah belajar). Pelatihan pertama dilakukan pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB yang bertempat di rumah sasaran yakni di Desa Tanggul Kulon. Pelatihan pertama ini ditujukan untuk sasaran guru sekolah. Pelatihan ini menjelaskan tentang definisi, manfaat/kegunaan, kelebihan dan kekurangan, cara mengakses dan bagaimana cara menggunakan media *google form*, *zoom*, dan *website* rumah belajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran siswa. Tujuan diberikannya pelatihan ini adalah untuk mengoptimalkan peran guru sekolah dalam proses pembelajaran siswa yang efektif di masa pandemi covid-19.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Ke-1 untuk Guru Sekolah

Pelatihan yang kedua adalah pelatihan media *online* (aplikasi *google family link*). Pelatihan kedua ini dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB yang

bertempat di rumah sasaran yakni di rumah salah satu orang tua siswa di Desa Tanggul Kulon. Sasaran dari pelatihan kedua ini adalah empat orang tua siswa. Pelatihan ini menjelaskan tentang apa itu aplikasi *google family link*, kegunaan/manfaat, fitur-fitur yang berada dalam aplikasi tersebut, serta cara menggunakan aplikasi *google family link*. Tujuan diberikannya pelatihan ini agar orang tua siswa dapat dengan mudah mengontrol dan memantau anak-anak (siswa) dalam menggunakan *HandPhone*. Pemantauan dengan aplikasi *google family link* termasuk salah satu cara dalam pengoptimalan peran orang tua untuk mendukung proses pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Ke-2 untuk Orang Tua Siswa

Kegiatan pelatihan yang dilakukan mengalami beberapa kendala, baik pada pelatihan pertama ataupun pada pelatihan kedua. Kendala yang dialami sasaran saat pelatihan ke-1 adalah kurangnya pemahaman sasaran mengenai beberapa fitur-fitur dari media yang digunakan yang menggunakan bahasa asing (bahasa Inggris). Kendala yang terjadi saat kegiatan pelatihan ke-2 yaitu tidak semua orang tua siswa terbiasa menggunakan *smartphone*. Kendala tersebut dapat diselesaikan dengan cara pendampingan lebih lanjut kepada sasaran yang akan dilaksanakan pada minggu ke-3. Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada penerapan penggunaan media *online* yang telah diberikan saat pelatihan untuk menunjang pembelajaran siswa

3.3 Kegiatan Pendampingan Kepada Sasaran

Kegiatan pendampingan kepada sasaran dilakukan pada minggu ke-3 dalam pelaksanaan KKN. Berdasarkan permasalahan dari sasaran (guru sekolah) yang kesulitan mengoptimalkan pembelajaran secara *online* dan masih harus pergi ke sekolah setiap harinya untuk membagikan serta mengumpulkan tugas siswa, dan permasalahan orang tua siswa yang tidak dapat mengontrol anaknya dalam menggunakan *handphonenya*, serta sebagai penerapan langsung dari pelatihan yang telah dilakukan, maka kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk mendampingi langsung kepada sasaran dalam menggunakan media *online*. Metode pendampingan dilakukan dalam 4 hari yang berbeda, dimana 2 hari pendampingan awal dilakukan untuk mendampingi sasaran guru sekolah dan 2 hari berikutnya untuk mendampingi orang tua siswa.

Kegiatan yang dilakukan pada hari pertama pada minggu ke-3 yakni pendampingan penggunaan *zoom* dan *website* rumah belajar untuk sasaran guru sekolah. Pendampingan ini diawali dengan mendampingi guru sekolah dalam menggunakan *zoom* secara langsung, dari mengatur jadwal pertemuan di *zoom* dengan murid-muridnya hingga saat mengajar menggunakan media *zoom*. Sasaran guru sekolah ini juga didampingi dalam menggunakan *zoom* untuk membagikan materi pelajaran baik dalam bentuk *power point* (PPT), video, ataupun menjelaskan secara langsung menggunakan fitur *white board*.



Gambar 7. Pendampingan Penggunaan Media Zoom untuk Guru

Pendampingan selanjutnya yang dilakukan pada hari pertama adalah pendampingan penggunaan *website* rumah belajar sebagai media untuk proses pembelajaran siswa. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan mendampingi guru sekolah dalam menggunakan rumah belajar. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat akun untuk guru sekolah dalam portal rumah belajar. Kegiatan selanjutnya adalah mendampingi sasaran menggunakan setiap fitur yang ada dalam rumah belajar. Pendampingan pertama adalah penggunaan fitur sumber belajar, dimana sasaran dapat memilih video pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan kelas dari siwanya kemudian mengunduh video tersebut sebagai bahan pembelajaran. Fitur yang digunakan berikutnya yaitu fitur bank soal, dimana sasaran guru sekolah dapat dengan mudah mencari kumpulan soal yang dapat digunakan sebagai tugas/latihan serta untuk ujian siswa. Sasaran juga mencoba menggunakan fitur kelas maya yang memiliki fungsi sama dengan media *zoom*, sehingga sasaran memiliki perbandingan mana media yang lebih cocok ketika digunakan saat proses pembelajaran. Pendampingan penggunaan fitur rumah belajar yang terakhir adalah penggunaan laboratorium maya, disini sasaran didampingi melakukan beberapa percobaan virtual yang sesuai dengan materi pelajaran siswa. Setelah kegiatan pendampingan untuk menggunakan fitur-fitur dari rumah belajar, sasaran selanjutnya didampingi untuk melakukan praktek secara langsung menggunakan rumah belajar dengan siswanya.

Daftar Baru
Buat Akun Baru di Rumah Belajar

UNTUK UMUM
 SEBAGAI GURU
 SEBAGAI MURID

NUPTK

5855

Nomor tidak boleh kosong

Nama depan

Misnani

Nama depan tidak boleh kosong

Nama belakang

Misnani

Surel

gmail.com

Surel/Email tidak boleh kosong

Kata sandi

.....

Kata sandi tidak boleh kosong

Konfirmasi kata sandi

.....

Konfirmasi kata sandi tidak boleh kosong

Captcha

Saya bukan robot
 

Dengan klik tombol Daftar, anda sudah menyetujui syarat dan ketentuan di Portal Rumah Belajar

 [Sudah memiliki akun?](#)

Gambar 8. Pembuatan Akun Guru Pada Portal Rumah Belajar

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada hari kedua saat minggu ketiga ini adalah pendampingan penggunaan *google form* sebagai media pengerjaan tugas atau ujian siswa. Pendampingan ini masih ditujukan untuk sasaran guru sekolah agar beliau dapat mengefektifkan mobilitasnya dengan mengurangi aktivitas datang ke sekolah hanya untuk membagikan dan mengumpulkan lembar tugas dan ujian siswa. Pendampingan *google form* diawali dengan mendampingi sasaran dalam membuat soal sebagai tugas siswa. Sasaran membuat 2 macam soal yakni soal pilihan ganda dan soal isian singkat sebagai tugas siswa. Soal yang digunakan oleh sasaran merupakan soal yang diambil dari fitur *bank soal* pada *website* rumah belajar yang dilakukan pada pendampingan hari sebelumnya. Tugas yang telah dibuat kemudian dibagikan kepada siswa untuk percobaan penerapan media *google form* sebagai media tugas siswa.

Pendampingan berikutnya yaitu pada hari ketiga dan keempat dalam minggu ketiga adalah pendampingan mengenai penggunaan aplikasi *google family link* yang ditujukan untuk orang tua siswa. Orang tua siswa sebagai sasaran dalam pendampingan ini didampingi mulai dari menginstall aplikasi *google family link* hingga cara penggunaannya. Hal yang pertama dilakukan oleh sasaran orang tua siswa yaitu *install* aplikasi, setelah aplikasi terpasang kegiatan berikutnya adalah menyiapkan dan menghubungkan perangkat orang tua dengan perangkat anak. Orang tua siswa dapat mengatur jadwal anak, aplikasi yang diperbolehkan untuk dimainkan oleh anak, dan penaturan lain yang diinginkan oleh orang tua siswa.



Gambar 9. Pendampingan Penggunaan Aplikasi Google Family Link

Kendala yang dialami sasaran guru sekolah saat pendampingan hari pertama dan kedua yakni sasaran memiliki anak balita, sehingga ketika dilakukan pendampingan agak sedikit terganggu, tetapi pendampingan masih dapat berjalan dengan baik. Kendala yang terjadi saat pendampingan hari ketiga dan keempat yang ditujukan untuk orang tua siswa adalah ada beberapa orang tua siswa yang belum terbiasa menggunakan *smartphone*, sehingga saat pendampingan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mendampingi penggunaan aplikasi *google family link*. Kendala lainnya yaitu berkaitan dengan jaringan internet yang kurang stabil saat pendampingan berlangsung baik pada sasaran guru sekolah ataupun orang tua siswa, karena pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan media *online* sehingga membutuhkan internet dalam pelaksanaannya.

3.4 Capaian Hasil Pengabdian KKN dan Peluang *Impact*-nya

Kegiatan yang dilakukan pada minggu keempat adalah monitoring dan evaluasi pada kegiatan program kerja yang telah dilakukan selama 3 minggu. Kegiatan monitoring ini dilakukan dengan pemantauan pelaksanaan proses pembelajaran secara *online* yang sudah diterapkan oleh sasaran guru sekolah dan pemantauan akun *handphone* anak oleh orang tua.

Sasaran guru sekolah sudah mampu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dengan mudah menggunakan media *online* yang sudah dikenalkan pada kegiatan sebelumnya. Sasaran guru sekolah sudah mulai menggunakan media *zoom* untuk kegiatan tatap muka secara langsung, menggunakan media *google form* sebagai fasilitas pengerjaan tugas dan ujian siswa, serta telah mengaplikasikan rumah belajar sebagai fasilitas untuk mencari bahan pembelajaran dan mencari soal-soal dalam fitur rumah belajar.

Kegiatan evaluasi dilakukan pada beberapa hal yang kurang optimal dalam pelaksanaan penggunaan media *online* tersebut. Salah satu hal yang dievaluasi pada sasaran guru sekolah yaitu pada penggunaan *zoom*, ketika proses pembelajaran sudah lancar dalam menggunakan *zoom* tetapi situasi dan kondisi saat pembelajaran kurang kondusif. Solusi dari evaluasi tersebut yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur *zoom*. Kegiatan evaluasi juga dilakukan pada sasaran orang tua siswa terutama pada penggunaan aplikasi *google family link* yang belum optimal. Solusi dari evaluasi untuk orang tua siswa tersebut yakni mereka harus sering-sering mengecek aplikasi anak-anak yang digunakan serta mengecek lokasi dan *game* anak secara teratur.



Gambar 10. Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Media Online

Kegiatan evaluasi dan monitoring yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari program kerja KKN *Back to Village* untuk mengoptimalkan peran guru dan orang tua siswa dalam penggunaan media *online* untuk pembelajaran siswa di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Hasil dari program kerja ini sebagian besar telah berhasil untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa di masa pandemi covid-19. Sasaran guru sekolah sudah bisa mengatasi permasalahannya dalam proses mengajar siswa secara efektif menggunakan media *online*, begitu pula orang tua siswa yang telah bisa memantau kegiatan anak-anak mereka menggunakan aplikasi *online*.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program kerja optimalisasi peran guru dan orang tua dalam penggunaan media *online* untuk pembelajaran efektif siswa di masa pandemi ini sebagian besar dapat dikatakan telah berhasil. Tingkat keberhasilan dari program ini telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang tertera pada model *canvas* program kerja KKN. Berdasarkan model *canvas* yang telah dibuat, indikator keberhasilan program kerja yakni dilihat dari diterapkannya penggunaan *zoom*, *google form* dan rumah belajar yang digunakan oleh sasaran guru sekolah minimal satu kali pelaksanaan dalam proses pembelajaran pada setiap minggunya. Indikator keberhasilan lainnya yaitu diterapkannya penggunaan aplikasi *google family link* oleh orang tua siswa.

Capaian hasil dari program kerja KKN juga dapat dilihat dari perkembangan yang signifikan dari sasaran guru sekolah dan orang tua siswa dalam menerapkan penggunaan media *online*. Sasaran guru sekolah sudah bisa mengatasi permasalahannya dalam proses mengajar siswa secara efektif menggunakan media *online*, begitu pula orang tua siswa yang telah bisa memantau kegiatan anak-anak mereka menggunakan aplikasi *online*. Sasaran guru sekolah

mampu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring dengan mudah menggunakan media *online* yang sudah dikenalkan pada kegiatan sebelumnya. Sasaran guru sekolah mulai menggunakan media *zoom* untuk kegiatan tatap muka secara langsung, menggunakan media *google form* sebagai fasilitas pengerjaan tugas dan ujian siswa, serta telah mengaplikasikan rumah belajar sebagai fasilitas untuk mencari bahan pembelajaran dan mencari soal-soal dalam fitur rumah belajar. Sasaran orang tua siswa juga telah menggunakan aplikasi *google family link* dalam kehidupan sehari-hari untuk memantau dan mengontrol kegiatan anaknya.

Peluang *impact* yang diperoleh dari program kerja KKN ini yang sangat terlihat yakni telah terlaksananya kegiatan pembelajaran tatap muka antara siswa dan guru menggunakan media *online*. Siswa di masa pandemi juga bisa memahami materi dan pelajaran yang diajarkan oleh guru melalui model pembelajaran yang sangat bervariasi dan tentunya tidak membosankan. *Impact* yang diperoleh dari program pengoptimalan peran orang tua yaitu anak-anak sudah bisa mengurangi bermain *handphone*, khususnya bermain *game*. *Impact* lainnya anak-anak sudah bisa meningkatkan waktu belajarnya serta sudah bisa mengatur jadwal kegiatannya dengan baik. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran dan kecerdasan siswa.

3.5 Testimoni dari Sasaran KKN *Back to Village*

Testimoni dari sasaran guru sekolah terhadap program kerja KKN yang dilakukan adalah guru sekolah tersebut sangat terbantu dengan adanya program kerja ini, karena kendala dan permasalahan yang dialami guru dapat teratasi dan terselesaikan. Program kerja ini membuat guru sekolah bisa mengadakan pembelajaran yang efektif untuk siswanya. Testimoni dari sasaran orang tua siswa terkait dengan program kerja KKN yang telah dilakukan adalah mereka juga terbantu karena program pengenalan, pelatihan hingga pendampingan aplikasi *google family link*. Berkat program kerja ini orang tua siswa bisa mengatasi permasalahan anak yang suka bermain hp dan *game*, serta dapat melakukan pemantauan terkait kegiatan anak dengan *handphone*-nya.



Gambar 11. Testimoni dari Sasaran

Dengan mendasarkan kepada hasil testimoni yang dilakukan kepada sasaran, dapat diketahui setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Back to Village*, bahwa: (a) guru sekolah yang menjadi sasaran KKN di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, menjadi lebih terampil dalam menggunakan media *online* baik itu *zoom*, *google form*, dan rumah belajar untuk proses pembelajaran, dan (b) Orang tua siswa sebagai sasaran KKN di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember lebih mudah memantau dan mengontrol anak-anaknya melalui aplikasi *google family link*.

Program kerja yang telah dilaksanakan yang meliputi kegiatan diskusi, pelatihan dan pendampingan tersebut masih perlu dikembangkan lebih lanjut oleh sasaran, maka ada beberapa

saran yang dapat diberikan terkait penggunaan media *online* untuk pembelajaran siswa, yaitu : (a) Guna dapat mengembangkan secara berkelanjutan penggunaan model pembelajaran berbasis media *online*, seyogyanya guru sekolah di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember harus terus menerus mempelajari dan menggunakan media *online* guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan cakap akan teknologi untuk mengoptimalkan pendidikan dimasa pandemi covid-19, (b) Guna dapat mengembangkan secara berkelanjutan penggunaan aplikasi pemantau kegiatan anak berbasis media *online*, seyogyanya orang tua siswa di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember harus terus memanfaatkan fitur yang ada pada aplikasi *google family link* sebagai sarana penunjang pembelajaran dimasa pandemi covid-19

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Mendasarkan pada hasil dan pembahasan tersebut, dapat diambil poin-poin penting sebagai kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Back to Village*, Guru sekolah yang menjadi sasaran KKN di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, menjadi lebih terampil dalam menggunakan media *online* baik itu *zoom*, *google form*, dan rumah belajar untuk proses pembelajaran efektif siswa
2. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) *Back to Village*, Orang tua siswa sebagai sasaran KKN di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember menjadi lebih mudah dalam memantau dan mengontrol anak-anaknya melalui aplikasi *google family link*

4.2. Saran

Adapun beberapa hal yang dapat disarankan kepada guru sekolah dan orang tua siswa di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, adalah sebagai berikut:

1. Guna dapat mengembangkan secara berkelanjutan penggunaan model pembelajaran berbasis media *online*, seyogyanya guru sekolah di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember harus terus menerus mempelajari dan menggunakan media *online* guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan cakap akan teknologi untuk mengoptimalkan pendidikan dimasa pandemi covid-19.
2. Guna dapat mengembangkan secara berkelanjutan penggunaan aplikasi pemantau kegiatan anak berbasis media *online*, seyogyanya orang tua siswa di Desa Tanggul Kulon, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember harus terus memanfaatkan fitur yang ada pada aplikasi *google family link* sebagai sarana penunjang pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrina, A., Amelia, K., dan Zahara, C.R. 2020. *Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh : Syah Kuala University Press
- Mar'ah, N.K., Ani, R., dan Woro, S. 2020. Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*. 3 (1) : 444-452

Mufida, E., Martini., dan Adi, H. 2018. Perancangan Aplikasi Parenting Penguatan Perilaku Positif Anak Oleh Orang Tua Berbasis Android. *Jurnal Matrik*. 17 (2) : 1-12

Ngabidin, M. 2021. *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta : Dee Publish

Nurhasanah, R. 2020. Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educhild*. 2 (2) : 1-10

Shihab, N. 2020. *Semua Murid, Semua Guru*. Tangerang : Literati